

ABSTRAKSI

REPRESENTASI POSTFEMINISME DALAM KARAKTER WANITA UTAMA DALAM KOMIK *ONE PIECE* KARYA ODA EICHIRO

Astuti Puspariani

Objek material yang dipakai dalam penelitian ini adalah komik *One Piece* karya Oda Eiichiro. Komik *One Piece* memiliki target pembaca anak laki-laki dan ditulis oleh laki-laki. Dalam komik yang mengangkat cerita bajak laut tersebut, terdapat karakter perempuan yang setara dengan karakter laki-laki tanpa kehilangan jati dirinya sebagai perempuan. Penelitian ini bertujuan meneliti representasi postfeminisme pada karakter utama perempuan yaitu Nami dan Nico Robin.

Komik *One Piece* terlebih dahulu dianalisis dengan teori struktural untuk mengetahui unsur struktur dan kaitan antar strukturnya. Unsur struktur yang dianalisis antara lain tema dan fakta cerita yang meliputi latar, alur, dan penokohan. Selanjutnya unsur penokohan dianalisis kembali dengan nilai-nilai dalam postfeminisme untuk melihat bagaimana postfeminisme direpresentasikan pada tokoh Nami dan Robin. Postfeminisme sendiri merupakan kelanjutan dari feminisme gelombang kedua dan mengangkat konsep kesetaraan dalam keberbedaan. Dengan demikian perempuan dapat setara dengan laki-laki tanpa kehilangan jati dirinya sebagai perempuan. Feminisme gelombang pertama berfokus pada partisipasi perempuan dalam sistem politik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter Nami dan Nico Robin merepresentasikan postfeminisme. Hal ini ditunjukkan pada empat unsur penting. Yang pertama, Nami dan Nico Robin memiliki kuasa atas diri sehingga bebas dalam menentukan pilihannya dan berpenampilan. Kedua, mereka dapat meniti karier dengan bebas. Ketiga, mereka bebas mengungkapkan pendapat. Keempat, mereka tidak kehilangan kekhasan mereka sebagai perempuan.

Kata Kunci: Nami, Nico Robin, Postfeminisme, Robert Stanton, Strukturalisme,

ABSTRACT

POSTFEMINISM REPRESENTATION OF MAIN FEMALE CHARACTER IN *ONE PIECE* COMIC BY ODA EICHIRO

Astuti Puspariani

The material object used in this research is *One Piece* comic by Oda Eichiro. *One Piece* is a comic written by male author and targeted towards young men. In this comic which has pirate world as its background, exist female characters that is written with the same equal standing as their male counterparts without losing their femininity. This research purpose is to examine how post feminism gets represented on the main female characters of *One Piece*, Nami and Nico Robin.

One Piece comic are first analyzed with structural theory to find out its structural element and how they related to each other. The structural element analyzed are theme and story fact that include setting, plot, and characterization. Then the characterization element will be analyzed further with post feminism's value to see how it gets represented in Nami and Nico Robin. Post feminism is a continuation of second-wave feminism and promotes equality in diversity. It's that so females can be equals with males without losing her femininity. First-wave feminism focus on promotes female's participation in the political system.

The result of this research showed that Nami and Nico Robin represent post feminism in four significant elements. First, Nami and Nico Robin have self-control so they can be free to decide what they want to do and how they appear. Second, both are free to work in their passion. Third, both have freedom of speech. Fourth, both didn't lose their femininity.

Keyword : Nami, Nico Robin, Postfeminism, Robert Stanton, Struckturalism,

要約

尾田栄一郎の漫画「ワン・ピース」における女主人公に対するポストフェミニズム

アストゥティ・プスパリアニ

本論文に使用された研究材料は尾田栄一郎の「ワン・ピース」である。本漫画の読者層は少年で、漫画家も男性である。海賊の時代を設定した本漫画には、女性らしさを失わずに男性の人物と同じ立場に立つ女性の人物がいた。本論文の目標は女主人公である「ナミ」と「ニコ・ロビン」にポストフェミニズムがどのように表れているかを分析することである。

その前に、構造要素とそれらの相互関係を確認するために、「ワンピース」は構造理論で分析した。分析した構造要素はテーマ、設定、筋立て、人物の人格である。次に、女主人公の人格をポストフェミニズムの価値観で分析した。ポストフェミニズムとは、第二波フェミニズムの続きであり、多様性の平等を促進する。それは、女性が女性らしさを失わずに、男性と平等になれるということである。第一波フェミニズムでは女性が政治制度に参加することを促進した。そして、第二波フェミニズムでは女性と男性の平等を促進した。

本論文の結果は、「ナミ」と「ニコ・ロビン」が4つの重要な要素でフェミニズムを代表することを示していることがわかった。まず、ナミとニコ・ロビンは自由意志を持っているので、何をしたいのか、どのように自分を表すのも自由に決めることができる。二番目は、二人とも自由に働ける。三番目は、両方とも自由に意見を言える。最後は、二人とも女性らしさを失わなかった。

キーワード：ナミ、ニコ・ロビン、ポストフェミニズム、ロバート・スタントン、構造理論